

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah untuk mempersiapkan potensi para generasi penerus. Di dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Bab II/Pasal 3) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang telah disebutkan sebelumnya, diperlukan sebuah proses pembelajaran yang inovatif. Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan berbagai pengalaman belajar. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru menghambat aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Menulis merupakan aktivitas yang memerlukan proses berpikir dan kreativitas dalam menuangkan ide dalam tulisan. Menulis tidak hanya sekedar menulis nama, menyalin artikel ke dalam tulisan dan sebagainya. Menulis yang dimaksud adalah menulis dengan menuangkan ide penulis agar menjadi sebuah tulisan yang dapat tersampaikan pesannya kepada pembaca.

Nurgiantoro (2001:296) mengungkapkan menulis merupakan salah satu dari empat aspek kemampuan berbahasa yang semestinya dikuasai oleh siswa. Aktivitas menulis merupakan salah satu manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir yang perlu dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah mendengarkan, membaca dan berbicara.

Salah satu bentuk tulisan yang perlu dipahami oleh siswa adalah menulis teks pengumuman. Menulis teks pengumuman dikatakan penting karena siswa dilatih untuk menuangkan ide, gagasan yang ada dalam pikirannya serta mengkomunikasikannya kepada pembaca dan dapat memberi informasi.

Pembelajaran menulis teks pengumuman dalam Kurikulum Tingkat Satuan Nasional Pendidikan di kelas IV SD memuat kompetensi dasar menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan, dengan indikatornya siswa mampu menulis teks pengumuman sendiri disertai penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada SDN 4 Cibogo bahwa kemampuan menulis teks pengumuman siswa belum maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa. Dari 27 jumlah siswa kelas IV SDN 4 Cibogo, hanya 7 siswa yang dikatakan mampu menulis pengumuman dengan bahasa yang efektif dan disertai penggunaan EYD yang tepat. Atas dasar inilah, peneliti hendak mengadakan penelitian tentang menulis pengumuman pada siswa SD.

Kesulitan dalam menulis pengumuman yang peneliti temui yaitu siswa masih kesulitan dalam mengemukakan ide atau gagasan, penggunaan tata bahasa yang kurang efektif, ejaan yang masih kurang tepat dan isi pengumuman yang masih belum berbentuk selayaknya pengumuman.

Pemahaman dan kemampuan siswa yang masih kurang akan menulis pengumuman ini disebabkan oleh kurangnya inovasi guru dalam pemberian materi sehingga materi tidak tersampaikan secara jelas. Untuk itu, peneliti akan mencoba menerapkan model *Examples non Examples* dalam menghadapi masalah siswa dalam teks pengumuman.

Pemilihan model *Examples non Examples* ini karena peneliti merasa dengan model ini siswa mampu memahami secara utuh bagaimana bentuk pengumuman karena siswa dituntut untuk menemukan sendiri ciri-ciri dari bentuk pengumuman.

Konsep model pembelajaran ini pada umumnya dipelajari melalui dua cara. Paling banyak konsep yang kita pelajari di luar sekolah melalui pengamatan dan juga dipelajari melalui definisi konsep itu sendiri. *Examples non Examples* adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Taktik ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari Examples dan non-Examples dari suatu

definisi konsep yang ada, dan meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada. *Example* memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *non-Examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *examples* dan *non-examples* diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada. Hamzah (<http://riensuciati99.blogspot.com>, 2013).

Penggunaan model *Examples non Examples* ini bertujuan agar siswa mampu mengidentifikasi sendiri mana yang bukan contoh pengumuman dan pengumuman itu sendiri. Selain itu, menggali pengetahuan siswa dengan cara mengamati contoh pengumuman sehingga mampu membedakan ciri-ciri pengumuman dengan tepat.

Melihat dari permasalahan tentang menulis pengumuman yang sudah peneliti jabarkan serta model pembelajaran yang telah ditawarkan yaitu model *Examples non Examples*. Maka peneliti bermaksud memberikan solusi pembelajaran yang mampu membuat siswa mampu menulis pengumuman dengan baik. Untuk itu judul yang peneliti ambil dalam menawarkan solusi ini adalah *Meningkatkan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Model Examples non Examples Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Cibogo Kabupaten Bandung Barat*.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mempermudah penelitian agar tidak melebar, maka diperlukan perumusan masalah. Beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan model *Examples non Examples* untuk meningkatkan keterampilan menulis pengumuman di kelas IV SDN 4 Cibogo?

2. Bagaimanakah hasil keterampilan menulis pengumuman yang diperoleh siswa kelas IV SDN 4 Cibogo setelah menerapkan model *Examples non Examples*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal berikut.

1. Mengetahui deskripsi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Examples non Examples* untuk meningkatkan keterampilan menulis pengumuman di kelas IV SDN 4 Cibogo.
2. Mengetahui deskripsi peningkatan keterampilan menulis pengumuman yang diperoleh siswa kelas IV SDN 4 Cibogo setelah menerapkan model *Examples non Examples*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis serta manfaat praktis sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan teori baru tentang model *Examples non Examples* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan penelitian tindakan kelas dan dapat dijadikan upaya bersama antara sekolah, guru dan peneliti yang lain untuk memperbaiki proses pembelajaran secara menyeluruh khususnya yang diarahkan untuk meningkatkan keterampilan anak dalam menulis, serta dasar untuk penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, setelah menerapkan model *Examples non Examples* keaktifan dan interaksi siswa saat pembelajaran meningkat serta dapat memberikan motivasi belajar dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis

pengumuman. Peningkatan keterampilan menulis pengumuman ini dikarenakan siswa dituntut untuk menemukan sendiri definisi konsep pengumuman melalui media gambar yang disajikan oleh guru.

- b. Bagi guru, model ini dapat memberikan pengetahuan mengenai penerapan model *Examples non Examples* yang dapat menjadi strategi baru dan sebagai alternatif metode dalam pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis pengumuman pada siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian setelah menerapkan model *Examples non Examples* dapat meningkatkan keterampilan menulis pengumuman siswa di kelas.
- d. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan ilmu pengetahuan dan gambaran mengenai keefektifan model *Examples non Examples* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pengumuman untuk penelitian selanjutnya yang digunakan sebagai bahan referensi.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Penerapan model *Examples non Examples* dapat meningkatkan keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV SDN 4 Cibogo Kabupaten Bandung Barat.

### **F. Definisi Operasional**

#### **1. Model *Examples non Examples***

Model pembelajaran *Examples non Examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan gambar dalam pembelajaran dibagi menjadi dua. Pertama, guru menunjukkan atau menampilkan gambar yang merupakan contoh dari materi yang akan dipelajari. Kedua, gambar yang ditampilkan atau ditunjukkan adalah gambar yang bukan bagian dari materi, gambar ini berfungsi sebagai pembandingan materi yang akan dipelajari. Berdasarkan kedua gambar tersebut, siswa diharapkan mampu menganalisis dan berfikir kritis dengan jalan

memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

## **2. Keterampilan Menulis Pengumuman**

Menulis pengumuman dimaksudkan sebagai cara menyampaikan pesan dengan tulisan sehingga informasi tersebut mampu tersampaikan secara jelas. Keterampilan menulis yang diharapkan adalah keterampilan dalam pemilihan kosakata dan bahasa yang efektif, penggunaan ejaan yang tepat serta isi pengumuman yang mudah dipahami sehingga dapat tersampaikan dengan baik.

